



Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai–Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Devi Novita Sari*, Dwi Tirta Kencana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung

Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: ^{1,*}devinovitasari529@gmail.com, ²dtirtakencana@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: devinovitasari529@gmail.com

Submitted: 27/04/2025; Accepted: 31/05/2025; Published: 31/05/2025

Abstrak—Penyebab minimnya jumlah akuntan publik disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa akuntansi pada profesi tersebut. Padahal profesi akuntan publik adalah profesi yang penting karena profesi akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) adalah profesi yang bertujuan untuk membuktikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness yang telah diterapkan oleh laporan keuangan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa berpengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai – nilai sosial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana populasinya adalah mahasiswa akuntansi aktif pada tahun 2023. Metode pengambilan sampelnya dengan menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil, sebesar 97 sampel. Dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui gform. Hasil pada penelitian ini bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan positif, sedangkan pelatihan profesional dan nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Pelatihan Profesional; Nilai-Nilai Sosial; Minat Mahasiswa; Akuntan Publik

Abstract—The reason for the low number of public accountants is due to the lack of interest of accounting student in this profession. Infact, the public accounting profession is an important proffesion because the publik accounting profession working in a publik accountig firm (KAP) is a proffesion that aims to prove the principles of transparancy, accountability, liability, independence and fairness that have been implemented in financial report. This research aim to test and analyz w how influential financial rewards, professional training, and social values are on students' interest in choosing a career as a public accountant. This research uses a quantitative type of research where the population is a active a accounting students in 2023. The sampling method was using the slovin formula and obtained results of 97 samples. By collecting data using questionnaires with gform. The results of this research show that financial awards do not have a significant positiv influence, while professional training and social values have a significant positive influence on a accounting students' interest in choosing a career as a public accountant

Keywords: Finansial Rewards; Professional Training; Social Values; Student Interest; Public Accounting

1. PENDAHULUAN

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAIP) Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis menurut ketua umum Takosuryono, berdasarkan data wajib pajak terdapat 700 ribu perusahaan yang terdaftar tetapi hanya ada 30 ribu perusahaan yang memiliki audit inetrnal. Seharusnya perusahaan yang memiliki kekayaan (Aset) atau omzet di atas 50 miliar wajib menyampaikan laporan keuangan kepada kementerian perdagangan. Hal itu mengingat payung hukum sudah tertuang dalam PP No.24 1998 junto PP No.64 tahun 1999 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan.

Seorang mahasiswa tentunya ingi memiliki jenjang karir yang menjadi sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni selama menimba ilmu di Universitas. Contohnya adalah mahasiswa akuntansi yang menjadi seorang akuntan publik karna mendapatkan disiplin ilmu yang sesuai dengan jenjang perkuliahan. Ketika memilih jenjang karir, mahasiswa seharusnya tidak hanya berpatok pada minat dan kesesuaian jurusan saja, akan tetapi juga memikirkan tanggung jawab yang akan dihadapi ketika memutuskan memilih profesi tersebut (Rina, Ika, Livinia 2020)

Penghargaan finansial menjadi faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, karna tujuan mahasiswa berkarir adalah untuk mendapatkan gaji yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari – hari terutama kebutuhan fisologis, dimana menurut teori maslow, kebutuhan fisologis adalah kebutuhan yang paling mendasar dan paling kuat karna berkaitan dengan fisik seseorang (Hermaya, Anggun, Syafruddin 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanni dkk (2024); Maulida dan Jaeni (2022); Yushaywa (2025); Ni Putu dkk (2024); Al Miftahul dkk (2024); Vina (2024); Neneng dkk (2022); Junike dkk (2025) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berbeda dengan hasil penelitian Juan dkk (2022); Denty dan Paskah (2024); Elizabeth dkk (2024); Ari dkk (2024) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional dimana hal ini berperan untuk membantu meningkatkan fundamental skill para pekerja dan membantu adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja serta membuat para pekerja kemampuan sehingga keterampilan kerja pekerja tetap relevan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth dkk (2024); Ari dkk (2024); Neneng dkk (2022) menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina



(2024)); Junike dkk (2025); menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai sosial juga berpengaruh dalam mencari pekerjaan dimana karir seseorang menjadi sudut pandang masyarakat yang diharapkan bisa membantu setiap individu agar bisa mendapatkan hak serta menjalankan kewajiban secara adil dan merata dalam kelompok masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulida dan Jaeni (2022); Marini dkk (2024); Denty dan Paskah (2024); Neneng dkk (2022) menyatakan bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berbeda dengan penelitian Imaniah dan Purba (2023); Ari dkk(2024) menyatakan bahwa nilai – nilai sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Mempertimbangkan profesi akuntansi yang akan diambil dapat dilihat dari banyaknya peluang untuk mengambil profesi tersebut. Salah satu yang memiliki peluang besar adalah profesi akuntan publik. Profesi ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan – perusahaan yang sudah go publik, namun ketersediaan akuntan profesional masih terbilang minim meskipun setiap tahunnya makin bertambah jumlah akuntan publik yang terdaftar (Triana 2020)

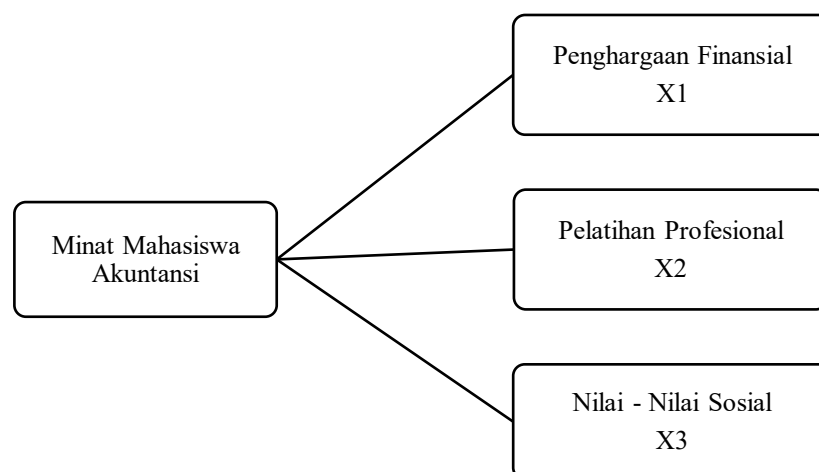
Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Didalam bisnis profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa seperti halnya dengan profesi – profesi lainnya , profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya , organisasinya, masyarakat, dan dirinya sendiri (Hermaya,Anggun,Syafiruddin 2022)

Minat adalah masalah perasaan dimana permasalahan minat pada sesuatu / aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan dan muncul secara tiba – tiba atau spontan, tetapi bisa juga timbul menjadi akibat dari partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan. Mahasiswa yang memiliki minat dibidang akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik tentunya memiliki harapan dalam merencanakan karirnya dimasa depan (Faridah, Budiyo, Kristiyanti 2021).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) jenis penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), nilai – nilai sosial (X3), dan memiliki 1 variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi. Adapun kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka penelitian

Berdasarkan hipotesis pada Gambar 1 diatas disimpulkan bahwa

H1: penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

H2: pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

H3: nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

2.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini 3.347 mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung.



2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019), adalah bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengumpulan sampel dengan kriteria. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu, mahasiswa aktif tahun 2023 dan sudah mengambil mata kuliah audit. Rumus Slovin menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N+d^2 + 1} \tag{1}$$

$$n = 3.347 / (3.347 \times (5\%)^2 + 1)$$

$$= 3.347 / 9,367 = 357$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = persentase ketidakteelitian 5%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 97 responden.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang penyebarannya dilakukan dengan menyebarkan menggunakan link ke responden. Menurut Sugiyono (2020) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dimana kuesioner ini disebar melalui Gform

2.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan teknik analisis yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Statistik T, Uji Koefisien Determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada Tabel 1 nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 maka keputusan dalam uji normalitas Komlogrov – Smirnov dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal . demikian asumsi atas normalitas pada model regresi tersebut terpenuhi.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		357
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11277681
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,056
	Negative	-,056
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

3.2 Analisis Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan uji multikolinieritas X1 memiliki nilai VIF 7,990 < 10 dan nilai Tolerance 0,125 > 0,1 , X2 memiliki nilai VIF 8,984 < 10 dan nilai Tolerance 0,111 > 0,1 , dan X3 memiliki nilai VIF 7,444 < 10 dan nilai Tolerance 0,134 > 0,1 maka keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

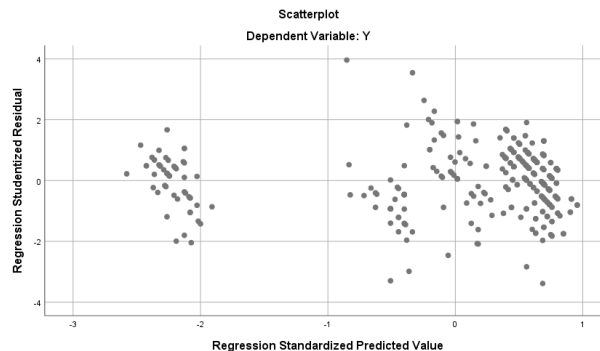
Tabel 2. Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,598	,446		1,342	,180		
X1	,424	,097	,145	4,383	,000	,125	7,990
X2	,507	,079	,224	6,389	,000	,111	8,984
X3	1,105	,056	,630	19,738	,000	,134	7,444



3.3 Analisis Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan uji heterokedastisitas pada Gambar 2 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 3 penelitian uji regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 59,8% menyatakan bahwa jika besarnya variabel independen dianggap konstan bernilai 0, maka variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan bernilai 58,9%.
- Koefisien regresi X1 (penghargaan finansial) sebesar 42,4% artinya jika penghargaan finansial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya di anggap konstan, maka variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 42,4%.
- Koefisien regresi X2 (pelatihan profesional) sebesar 50,7% artinya jika penghargaan finansial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya di anggap konstan, maka variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 50,7%.
- Koefisien regresi X3 (nilai – nilai sosial) sebesar 11,05% artinya jika penghargaan finansial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya di anggap konstan, maka variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 11,05%.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,598	,446		1,342	,180
X1	,424	,097	,145	4,383	,000
X2	,507	,079	,224	6,389	,000
X3	1,105	,056	,630	19,738	,000

3.5 Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji t dapat disimpulkan pelatihan profesional berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang dapat disimpulkan bahwa jika ditingkatkan pelatihan profesional maka akan meningkat pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan positif.

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,598	,446		1,342	,180
X1	,424	,097	,145	4,383	,000
X2	,507	,079	,224	6,389	,000
X3	1,105	,056	,630	19,738	,000

Berdasarkan Tabel 4 hasil perhitungan dapat dijelaskan pengaruh secara parsial pada bagian dibawah ini:

- Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Hasil uji t untuk variabel penghargaan finansial (X1) dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 **terdukung**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.



2. Variabel Pelatihan Profesional (X2)

Hasil uji t untuk variabel pelatihan profesional (X2) dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H2 **terdukung**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

3. Variabel Nilai – Nilai Sosial (X3)

Hasil uji t untuk variabel pelatihan profesional (X3) dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 **terdukung**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,334, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial mampu berkontribusi dalam mempengaruhi variabel minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 33,2% yang kemudian sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,976 ^a	,952	,951	2,122

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.10 maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,952, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial mampu berkontribusi dalam mempengaruhi variabel minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 95,2% yang kemudian sisanya 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.7 Analisa Hipotesa

H1: Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penghargaan finansial terdukung dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya dimana Safitri dan Ceacillia (2022); Hanni dkk (2024); Maulida dan Jaeni (2022); Yushaywa (2025); Ni Putu dkk (2024); Al Miftahul dkk (2024); Vina (2024); Neneng dkk (2022); Junike dkk (2025) mengatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dikarenakan profesi akuntan publik menjadi pilihan karir mahasiswa untuk mendapatkan gaji yang tinggi. Dengan demikian semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan maka semakin meningkat juga minat mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini tidak sejalan dengan teori harapan yang menyatakan bahwa setiap individu dalam memilih karir menharapkan imbalan yang besar.

H2 : Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelatihan profesional terdukung dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa pelatihan profesional dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu Hermaya, Anggun, Syafruddin (2022); Elizabeth dkk (2024); Ari dkk (2024); Neneng dkk(2022) dimana hasil dari pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional merupakan hal – hal yang mana dapat berhubungan dengan tingkat keahlian dan prestasi, sehingga pelatihan profesional dapat diartikan sebagai pelatihan pelatihan yang dilakukan sebelum mengerjakan tugas yang akan dikerjakan dalam pengembangan potensi yang telah dikuasai agar dapat mencapai prestasi yang ditentukan.

H3 : Pengaruh Nilai – Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial terdukung dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini didukung peneliti terdahulu oleh Maulida dan Jaeni (2022); Marini dkk (2024); Denty dan Paskah (2024); Neneng dkk (2022) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan peneliti sebelumnya Arry dan Zulman (2020) dimana hasil dari nilai – nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dimana semakin tinggi dan rendah nilai – nilai sosial disaat menjadi auditor dalam pandangan mahasiswa, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam mempertimbangkan kembali untuk memilih profesinya sebagai akuntan publik.



4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Peneliti ini mengambil sampel mahasiswa akuntansi aktif pada tahun 2023 untuk menguji 6 hipotesa dan memperoleh hasil berupa penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini didukung oleh peneliti Fice Handayani (2021) bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan limitasi penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Objek penelitian yang hanya mahasiswa akuntansi yang berlokasi di Bandar Lampung, sehingga dengan demikian hasilnya tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Indonesia.

REFERENCES

- Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Chasanah, N. F., Budiyo, K., & Kristiyanti, L. M. S. (2021). Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 289–295.
- Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Jurnal Kompetitif Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–12.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158.
- Ompusunggu, H., Husada, A. P., & Syafruddin, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), 207–214.
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 901–909.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
- Suci, D. P. W., & Nugroho, P. I. (2024). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 568–580.
- Wibowo, Y. P. (2025). Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir akuntan dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 9(1).
- Sirait, M., Wahyuni, S., & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (pada mahasiswa akuntansi S1 STIE di Pekanbaru tahun 2023). *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(2), 328–337.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246.
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan karir akuntan publik: determinasi faktor internal dan eksternal saat new normal pada lulusan S1 akuntansi di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1867–1879.
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2686–2696.
- Anggraini, A., Andriani, R., & Yulis, Y. E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin). *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(2), 12–31.
- Julianti, N. P., Sudiana, I. W., & Padnyawati, K. D. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 73–82.
- Junike, J. A. S., Fadhilah, F. P. S., Michael, M. A. T., & Marupa, M. S. (2025). Determinan kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial, kepuasan minat dan kesempatan karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor (studi empiris universitas sari mutiara indonesia, Sumatera utara). *Akuntansi Prima*, 7(1).
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa s1 akuntansi Universitas Nusa putra). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109.
- Husna, A. M., Junita, A., & Meutia, T. (2024). Pemilihan profesi akuntan publik dengan nilai-nilai sosial sebagai pemoderasi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Samudra. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 5(3), 152–169.
- Sari, V. N. (2024). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional dan personalita terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik. *IAIN Metro*.
- Sugihartanto, E. A. N., Purwantoro, P., Mardjono, E. S., & Minarso, B. (2024). Pelatihan profesional, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja: minat berkarir akuntan publik. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(3), 682–692.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.